KOPERASI



Pertemuan ke - 9

Oleh : Lita Wulantika,SE.,,M.si

Pengertian Koperasi

❖Berdasarkan UU No.12 tahun 1967 adalah

- Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

PENGERTIAN KOPERASI

- **Margaret Digby**

  Koperasi adalah untuk kerjasama, menolong orang lain dan merupakan organisasi bisnis tertentu.

- **Dr.Moch.Hatta**

  Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

- **ILO (International Labour Organization)**

  Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan ekonomis bersama melalui organisasi perusahaan yang dkendalikan secara demokratis dengan kontribus yang adil terhadap modal yang diperlukan dan menanggung resiko serta menerima bagian keuntungan secara adil.

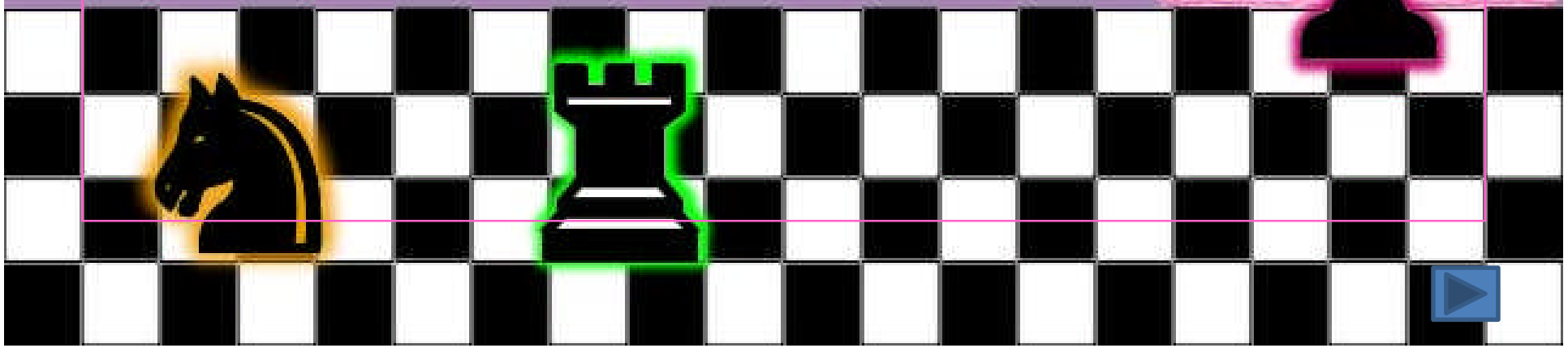
LOGO GERAKAN KOPERASI INDONESIA



- **Rantai** melambangkan persahabatan yang kokoh.
- **Roda bergigi** menggambarkan upaya keras yang ditempuh secara terus menerus.
- **Kapas dan padi** berarti menggambarkan kemakmuran rakyat yang diusahakan oleh koperasi.
- **Timbangan** berarti keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi.
- **Bintang dalam perisai** artinya Pancasila, merupakan landasan ideal koperasi
- **Pohon beringin** menggambarkan sifat kemasyarakatan dan kepribadian Indonesia yang kokoh berakar.
- **Koperasi Indonesia** menandakan lambang kepribadian koperasi rakyat Indonesia.
- **Warna merah dan putih** menggambarkan sifat nasional Indonesia.

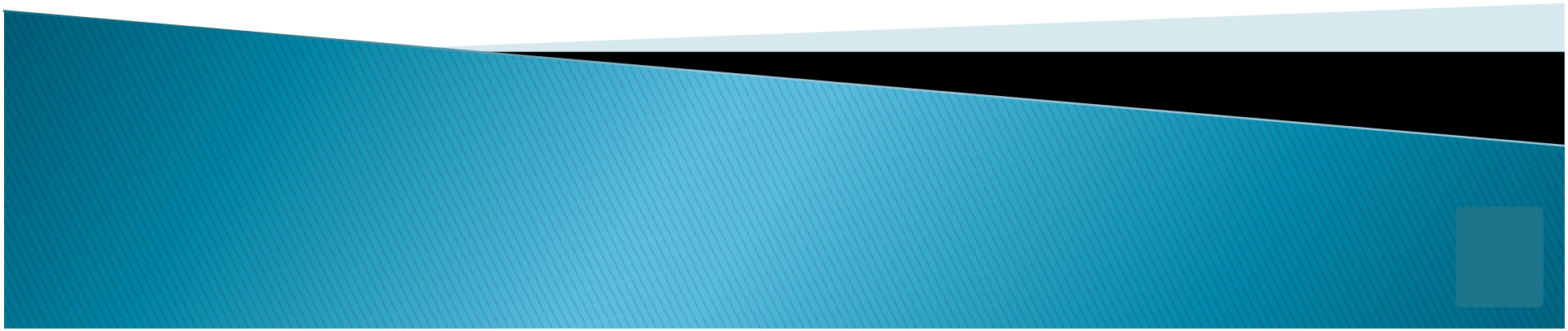
SEJARAH KOPERASI

- Pada Zaman Penjajahan Belanda
- Pada Zaman Penjajahan Jepang
- Orde Lama
- Orde Baru



Pada Zaman Penjajahan Belanda

Di daerah Purwekerto ada seorang patih bernama R. Ara Wiria Atmadja, melihat bawahannya terlilit utang. Maka timbul ide untuk mendirikan perkumpulan dengan nama “Bank Tabugan dan Kredit Pertanian”, yang tujuannya adalah untuk menolong rakyat agar terlepas dari lilitan utang pada rentenir dan membiasakan diri untuk menabung.



PADA ZAMAN PENJAJAHAN JEPANG

Tahun 1942 dengan hadirnya tentara Jepang, pergerakan koperasi mulai mengalami gangguan, karena pemerintah Jepang mencurigai koperasi ini sebagai gerakan politik.

Orde Lama

KOPERASI MULAI MENDAPAT PERHATIAN DARI RAKYAT KARENA DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT UNTUK PENDISTRIBUSIAN KEBUTUHAN-KEBUTUHAN HIDUP POKOK MASYARAKAT.

Orde Baru

- Tahun 1967 berhasil membuat UU perkoperasian No. 12 tahun 1967.
- Tahun 1978 didirikan Badan Usaha Unit Desa dan Koperasi Unit Desa, dengan tujuan untuk membantu pengadaan dan mensejahterakan rakyat desa.

CIRI-CIRI KOPERASI INDONESIA

- Prinsip Koperasi Indonesia (pasal 5 UU no.25 tahun 1992)
- Landasan dan Azas Koperasi Indonesia (pasal 2 UU no.25 tahun 1992)
- Tujuan Koperasi Indonesia (pasal 3 UU no.25 tahun 1992)
- Fungsi dan Peran Koperasi Indonesia (pasal 4 UU no.25 tahun 1992)

Prinsip Koperasi Indonesia (pasal 5 UU no.25 tahun 1992)

- keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- pengelolaan dilakukan secara demokratis
- pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota
- pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- kemandirian
- pendidikan perkoperasian
- kerjasama antar koperasi

Landasan dan Azas Koperasi Indonesia (pasal 2 UU no.25 tahun 1992)

Landasan koperasi Indonesia yaitu berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sedangkan azas koperasi Indonesia adalah kekeluargaan inilah ciri yang mendasar dari koperasi Indonesia apabila dibandingkan dengan koperasi dinegara lain. Karena system ekonomi dan koperasi dituangkan dalam UUD 45 pasal 33 (1) dapat diartikan koperasi merupakan bagian dari cita-cita Negara dan bangsa Indonesia, sedangkan azas kekeluargaan merupakan perangkat dari nilai dasar atau budaya khas bangsa Indonesia.

Tujuan Koperasi Indonesia (pasal 3 UU no.25 tahun 1992)

Tujuan dari koperasi Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan umumnya masyarakat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Fungsi dan Peran Koperasi Indonesia (pasal 4 UU no.25 tahun 1992)

- membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- Berperan serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat
- Memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai landasannya
- Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

SUMBER-SUMBER DANA KOPERASI

1. Modal Sendiri

- Simpanan pokok
- Simpanan wajib
- Simpanan sukarela
- Dana cadangan
- Hibah

2. Modal Pinjaman

- Anggota & calon anggota
- Koperasi lainnya
- Bank,lembaga keuangan dan lainnya
- Pinjaman dari BUMN
- Pinjaman dari lembaga/organisasi
- Sumber lain yang sah

JENIS-JENIS KOPERASI INDONESIA

- Koperasi Simpan Pinjam
- Koperasi Konsumen
- Koperasi Produsen
- Koperasi Pemasaran
- Koperasi Jasa



KOPERASI SIMPAN PINJAM DI PEDESAAN PADA ERA MASA KINI

. Menurut PP no. 9/1995 pasal 1, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Keanggotaanya yaitu orang-orang yang mempunyai kegiatan usaha atau kepentingan yang sama. Contohnya KSP dengan anggota petani, KSP dengan anggota karyawan.

Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggotanya dengan harga yang terjangkau oleh anggotanya, para anggota berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota dan disamping pelayanan untuk anggota juga untuk umum. Biasanya pendiri koperasi konsumen ini adalah kelompok masyarakat,contohnya seperti PKK, Karang Taruna, Pondok Pesantren dll.

Koperasi Produsen

Koperasi produser adalah koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang mampu menghasilkan barang. Disini para anggota memanfaatkan koperasi sebagai media pemasaran barang yang telah diproduksinya. Contohnya koperasi kerajinan industri kecil, koperasi perkebunan dan lain-lain.

Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kegiatan dibidang pemasaran barang- barang dagang. Contohnya seperti koperasi pemasaran elektronik dan lain-lain.

Koperasi Jasa

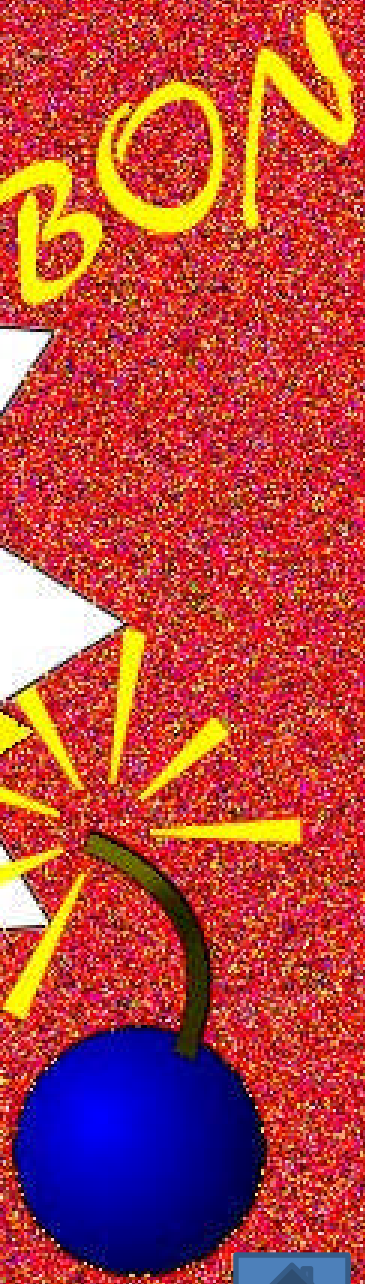
Adalah koperasi yang didirikan untuk memberikan pelayanan jasa kepada para anggotanya. Contohnya seperti koperasi angkutan, koperasi perumahan yang berfungsi untuk menyewakan perumahan kepada anggotanya dan lain-lain.

PERANGKAT ORGANISASI KOPERASI

- Rapat Anggota
- Pengurus
- Pengawas

Rapat Anggota

Rapat anggota adalah wadah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, maka segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi harus melewati persetujuan rapat anggota terlebih dahulu., termasuk pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian personalia pengurus dan pengawas.



Pengurus

Pengurus adalah badan yang dibentuk oleh rapat anggota dan disertai dan diserahi mandat untuk melaksanakan kepemimpinan koperasi, baik dibidang organisasi maupun usaha. Anggota pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus bertanggung jawab terhadap rapat anggota. Atas persetujuan rapat anggota pengurus dapat mengangkat manajer untuk mengelola koperasi. Namun pengurus tetap bertanggung jawab pada rapat anggota.

Pengawas

Pengawas adalah suatu badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Anggota pengawas dipilih oleh anggota koperasi di rapat anggota. Dalam pelaksanaannya, pengawas berhak mendapatkan setiap laporan pengurus, tetapi merahasiakannya kepada pihak ketiga. Pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota.



MEKANISME PENDIRIAN KOPERASI

Mekanisme pendirian koperasi terdiri dari beberapa tahap. Pertama-tama adalah pengumpulan anggota, karena untuk menjalankan koperasi membutuhkan minimal 20 anggota. Kedua, Para anggota tersebut akan mengadakan rapat anggota, untuk melakukan pemilihan pengurus koperasi (ketua, sekertaris, dan bendahara). Setelah itu, koperasi tersebut harus merencanakan anggaran dasar dan rumah tangga koperasi itu. Lalu meminta perizinan dari negara. Barulah bisa menjalankan koperasi dengan baik dan benar.

Keuntungan koperasi

1. Biaya bunga yang dibebankan kepada peminjam.
2. Biaya administrasi setiap kali transaksi.
3. Hasil investasi diluar koperasi.

TERIMA KASIH